

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, terutama di bidang teknologi informasi tidak bisa dihindarkan lagi dari kehidupan masyarakat. Hal tersebut juga menjadi tantangan bagi masyarakat untuk dapat menyikapi dan memanfaatkannya sebagai sarana kerja. Salah satunya dalam KOPERASI. Perubahan yang terjadi dapat berupa suatu cara baru, atau perpindahan dari cara konvensional menjadi cara yang lebih modern, dan tentunya lebih memiliki banyak kelebihan.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan dana dari simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.

Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman kepada para anggotanya.

Seperi apa yang terjadi pada Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Penyantun Yatim Piatu AT-TAQWA NUGRAHA, yang masih memiliki beberapa kekurangan serta keterbatasan dalam menjalankan KOPERASI. Yayasan yang berdiri pada tahun 1971 tersebut, awal mulanya merupakan sebuah cabang dari yayasan NUGRAHA, suatu yayasan yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan agama seperti madrasah. Yang kemudian pada tahun 1991 memutuskan untuk berdiri secara independent. Koperasi simpan pinjam didirikan untuk dapat mencapai tujuan koperasi yang tidak lain adalah memberikan kesejahteraan dan manfaat bagi anggotanya. Agar tujuan tersebut koperasi harus mampu menghasilkan sisa hasil usaha (SHU).

Salah satu upaya yang dilakukan Koperasi AT-TAQWA NUGRAHA untuk mendapatkan SHU adalah dengan melakukan jasa simpan pinjam. Mengingat prinsip koperasi yang menyatakan bahwa pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota, sehingga setiap anggota koperasi harus mengetahui laporan sisa hasil usaha (SHU). Laporan sisa hasil usaha biasanya dapat diinformasikan kepada anggota koperasi pada saat diadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Pembuatan laporan keuangan pada Koperasi AT-TAQWA NUGRAHA menggunakan software yang berbasis Dekstop. Sehingga penyajian laporan sisa hasil usaha hanya bisa dilakukan pada saat diadakan RAT di setiap periodenya. Hal tersebut menyulitkan anggota untuk melihat laporan SHU secara fleksibel, Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis bermaksud mengambil judul: **“PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI KOPERASI TERPADU AT-TAQWA NUGRAHA BERBASIS WEB.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terdapat pada Koperasi AT-TAQWA NUGRAHA yaitu :

1. Bagaimana membangun sebuah system informasi Koperasi AT-TAQWA NUGRAHA, sehingga memudahkan aktivitas di Koperasi?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi Koperasi simpan pinjam dan jual beli?
3. Bagaimana cara memudahkan anggota dalam mengakses informasi di koperasi ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Terbentuknya sebuah wadah ataupun sarana yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.
2. Merancang sistem informasi Koperasi berbasis web dengan UML dan membangun Sistem (aplikasi nya) menggunakan PHP, MySQL.
3. Membangun Website sistem informasi Koperasi sehingga memudahkan aktifitas para pegawai dalam kesehariannya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai lebih dan dampak positif terhadap Koperasi AT-TAQWA NUGRAHA seperti :

1. Dengan menggunakan berbasis web mempermudah admin dan pegawai koperasi dalam pengelolaan koperasi.
2. Dapat melakukan penghematan biaya, karena adanya pengurangan dalam pengeluaran biaya untuk mencetak media cetak
3. Anggota dapat mengecek saldo, pinjaman, angsuran kapan saja dan dimana saja.
4. Privasi pinjaman untuk anggota

### **1.5. Ruang Lingkup Masalah**

Dalam penelitian ini hanya dibatasi kegiatan-kegiatan dibawah ini:

1. Pengembangan sistem ini hanya dibatasi pada proses penyusunan dan pengajuan realisasi kegiatan.
2. Pengembangan sistem ini tidak merubah SOP dan laporan pertanggung jawaban yang ada.

## 1.6. Metodologi Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah berikut :

1. Studi kepustakaan

Studi ini merupakan teori atau tinjauan pustaka yang dibutuhkan untuk penulisan proposal tugas akhir dengan cara membaca dan memahami berbagai literatur, buku, jurnal maupun bahan kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Studi lapangan

Studi ini merupakan pengumpulan data-data di lapangan dengan cara :

- a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung.

- b. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data melalui tatap muka secara langsung dengan pihak-pihak tertentu. Wawancara dilakukan pada tanggal 1 november 2015 dan 23 januari dengan Narasumber bpk. Ustad memet Agus Rachmat S.PD.I selaku ketua umum Pondok Pesantren At-Taqwa Nugraha

3. Studi pembangunan sistem

- a. Tahap perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebagai suatu proses untuk menetapkan tujuan.

b. Tahap analisis

Tahap ini melakukan analisis pada permasalahan yang ada dengan menggunakan analisis proses bisnis yang berjalan.

c. Tahap perancangan

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Pada tahap ini dilakukan dengan menggunakan diagram UML (Unified Modeling Language) yaitu Use Case Diagram, Class Diagram Activity Diagram, dan Sequence Diagram.

d. Tahap Pengkodean

Tahap ini dilakukan pemrograman dengan menggunakan Dreamweaver, CSS, HTML, PHP dan MySQL.

e. Tahap Uji Coba & Penerapan

Tahap ini dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap sistem yang di rancang untuk mengetahui apakah sistem telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.